

SEO

Search Engine Optimization atau disingkat SEO sering diartikan lebih ke teknis marketing website. Tidak bisa dipungkiri memang, karena SEO banyak membantu dalam hal promosi sebuah website. SEO membutuhkan pengetahuan teknis, paling tidak pengetahuan dasar HTML. Teknik yang digunakan lebih banyak menggunakan teks. Secara umum, SEO bisa diartikan sebagai cara untuk meng-optimalkan halaman-halaman website atau keseluruhan website dengan tujuan untuk membuatnya jadi lebih mudah dikenali search engine sehingga mencapai posisi yang tinggi dalam urutan search engine.

Satu hal penting dalam SEO adalah, meskipun anda telah melakukan semua hal yang semestinya, tapi hal ini tidak secara otomatis mendapat jaminan ranking teratas di search engine. Juga jika mengabaikan peraturan dasar SEO, ini juga bisa tidak diperhatikan oleh search engine. Saat anda membuat target yang realistis – misalkan ingin mencapai hasil urutan ke 30 di Google untuk keyword tertentu ini lebih membuat anda puas dibanding jika menargetkan menjadi nomor 1 untuk 10 keyword sekaligus di 5 search engine.

Meskipun SEO membantu meningkatkan trafik/kunjungan ke sebuah website, SEO bukanlah iklan. Tentu saja anda dapat membayar untuk ditampilkan dengan keyword tertentu di search engine, tapi maksud dan tujuan SEO adalah teknik untuk mencapai tempat paling atas oleh karena website anda memiliki relevansi untuk suatu keyword bukan karena anda membayarnya.

SEO bisa saja pekerjaan 30 menit atau lebih dari itu. Kadang-kadang cukup hanya dengan langkah sederhana untuk mencapai urutan tinggi.

1. Bagaimana Search Engine Bekerja

Satu hal kenapa anda harus mempelajari tentang SEO adalah search engine bukan manusia. Tidak seperti manusia, search engine tidak diatur oleh teks. Walaupun teknologi berkembang dengan cepat, search engine bukanlah makhluk yang cerdas yang bisa “merasakan” keindahan dari desain sebuah website. Search engines melakukan banyak pekerjaan untuk mendapatkan hasil pencariannya, seperti – *crawling, indexing, processing, calculating relevancy* dan *retrieving*.

Pertama, search engines meng-**crawl** website untuk melihat apa yang ada di halaman website. Tugas ini dilakukan oleh software kecil yang disebut *crawler* atau *spider* (atau googlebot, yang dipakai Google). Spider ini mengikuti link dari satu halaman ke halaman lainnya dan meng-index (menyusun) semua link yang ditemukan. Ingat, jumlah halaman-halaman website lebih dari 20 miliar, jadi tidak mungkin untuk spider mengunjungi suatu website setiap hari hanya untuk melihat apakah websitenya tampil atau sudah dimodifikasi. Kadang crawler tidak mengunjungi website anda sampai sebulan bahkan lebih, saat

seperti ini usaha optimalisasi search engine tidak bermanfaat, jadi anda hanya tinggal menunggu sampai di-crawl lagi.

Apa yang bisa anda lakukan adalah mengetahui apa yang dilihat oleh crawler. Seperti yang sudah disebutkan, crawlers bukan manusia dan mereka tidak melihat gambar, flash, atau javascript, jadi jika anda memasang bermacam-macam fitur di website anda, sebaiknya menggunakan **Spider Simulator** untuk melihat apakah fitur-fitur ini dapat dilihat oleh spider. Jika tidak dapat dilihat maka tidak akan diproses spider, tidak di-index dll. Dengan kata lain tidak search engine friendly.

Setelah halaman di-crawl, langkah selanjutnya adalah di-**index**. Halaman yang di-index disimpan di database yang sangat besar, yang bisa dilihat/diambil kembali. Proses indexing adalah mengidentifikasi kata-kata dan ekspresi yang sesuai menggambarkan halaman website. Kadang proses ini tidak mendapatkan informasi tentang isi website dengan tepat tapi jika anda membantu proses ini dengan mengoptimalkan, akan lebih memudahkan untuk klasifikasi halaman website juga untuk ranking lebih tinggi.

Saat ada permintaan search, search engine akan mem**proses** – membandingkan kata yang diketikkan di search engine dengan kata di halaman yang sudah terindeks dalam database. Karena ada lebih dari miliaran halaman yang juga memiliki kata yang sama, search engine akan **menghitung relevansi** dari setiap halaman yang sudah terindeks.

Ada bermacam algoritma untuk menghitung relevansi. Setiap algoritma ini memiliki perbedaan bobot relatif untuk faktor umum seperti tingkat kepadatan keyword, link atau metatag. Itulah sebabnya search engine satu memberikan hasil yang berbeda dari search engine lainnya untuk keyword yang sama. Faktanya search engine besar seperti Yahoo!, Google, MSN, dll. secara periodik merubah algoritma dan jika anda ingin tetap di atas, anda juga harus menyesuaikan halaman website anda dengan perubahan algoritma terakhir. Inilah alasan mengapa anda harus terus melakukan usaha optimalisasi search engine jika ingin tetap di urutan atas.

Langkah terakhir search engine adalah **retrieving/memunculkan** hasilnya, yaitu menampilkan hasilnya di browser, mulai dari yang paling relevan sampai yang paling kecil relevansinya.

2. Perbedaan antara Search Engine Besar

Walaupun prinsip dasar operasinya sama, perbedaan sedikit saja cara kerjanya akan bisa menghasilkan hasil pencarian yang sangat berbeda dalam tingkat relevansi. Ada lelucon dari ahli SEO bahwa algoritma Yahoo! dibuat untuk hasil berbeda dari google. Walaupun ini tidak terlalu benar, menjadi hal yang perlu diperhatikan bahwa search engine besar menyukai hal berbeda dan jika ingin hasil yang baik, anda harus melakukan optimalisasi dengan hati-hati.

Ada beberapa contoh tentang perbedaan antara search engine. Contoh, untuk Yahoo! dan MSN, factor keyword pada halaman sangat penting, sementara bagi Google, link sangat penting. Juga, Google, website seperti anggur, semakin lama semakin baik, sementara Yahoo! tidak mementingkan ini. Jadi anda memerlukan waktu sampai website anda berada di tingkat atas di Google, daripada di Yahoo!.

Diterjemahkan dari <http://www.webconfs.com/seo-tutorial/introduction-to-seo.php>